# Pj. Bupati Nurkholis Berharap, Mitigasi Resiko Hukum Bagi Pendidik Cegah Terjadinya Pelanggaran Hukum

**Rabu, 6 November 2024**

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar Mitigasi Resiko Hukum bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk meminimalisir permasalahan hukum di lingkungan dunia pendidikan. Acara yang dibuka oleh Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Nurkholis, dihadiri oleh berbagai elemen pendidikan di Kabupaten Pasuruan, termasuk Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Kabupaten Pasuruan, Teguh Ananto, yang menjadi pemateri.

Nurkholis berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman guru tentang hukum yang berlaku bagi profesi mereka. Dengan pemahaman yang komprehensif, para pendidik diharapkan dapat mencegah terjadinya pelanggaran hukum dan menjaga martabat profesi guru.

Kajari Teguh Ananto menekankan pentingnya hak atas bantuan hukum dan perlindungan bagi guru dalam menjalankan tugasnya. Ia menjelaskan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang hak dan perlindungan guru, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk memberikan rasa aman kepada guru dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya dan melindungi mereka dari tuduhan yang tidak berdasar, kekerasan, ancaman, dan diskriminasi. Dengan demikian, guru dapat bekerja dengan tenang dan fokus pada tugas utamanya, yaitu mendidik anak bangsa.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para pendidik di Kabupaten Pasuruan dapat meningkatkan kualitas profesinya dan menjalankan tugasnya dengan lebih aman dan bertanggung jawab, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif dan berkualitas.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*